

Naskah Publikasi

KORELASI KESIAPAN BELAJAR MANDIRI PEMBELAJAR BAHASA JEPANG DENGAN HASIL BELAJAR *SHOCHUKYU KAIWA*

Studi Korelasional Pada Mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang Universitas
Muhammadiyah Yogyakarta Tingkat II Tahun Ajaran 2017/2018

Syahrul Fakhri, Muhamad Kusnendar, Rosi Rosiah

Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang

Fakultas Pendidikan Bahasa, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi kesiapan belajar mandiri dengan hasil belajar mata kuliah *Shochukyu Kaiwa* karena kesiapan belajar mandiri merupakan salah satu faktor penunjang hasil belajar seorang individu. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tingkat dua semester tiga tahun ajaran 2017/2018 yang sudah mengambil mata kuliah *Shochukyu Kaiwa*. Instrumen yang digunakan adalah angket dan dokumen berupa hasil belajar mata kuliah tersebut. Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini adalah hubungan korelasional moderat dengan nilai ρ hitung sebesar 0,33 dan jika dibandingkan dengan tabel koefisien korelasi *spearman rank* (RhO), maka ρ hitung $< \rho$ tabel yaitu 0,33 pada taraf signifikansi 0,05 atau 5%. Kemudian, jika hasil analisis tersebut diselaraskan dengan tabel interpretasi korelasi koefisien *spearman rank* maka pada rentang angka 0,30 – 0,49 yang menyatakan bahwa hubungan antara variabel kesiapan belajar mandiri dengan hasil belajar berupa kartu hasil studi mahasiswa tidak terdapat hubungan yang kuat maupun lemah atau hubungan korelasinya moderat.

Kata Kunci : Korelasi, Kesiapan Belajar Mandiri, Hasil Belajar, *Shochukyu Kaiwa*.

A. Pendahuluan

1. Latar Belakang

Mahasiswa membutuhkan kesiapan belajar mandiri yang baik untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Hiemstra (1994) berpendapat bahwa seseorang yang mampu belajar secara mandiri artinya mampu merencanakan belajarnya sendiri, melaksanakan proses belajar, dan mengevaluasi belajarnya sendiri. Dengan kata lain, kesiapan belajar mandiri (*Self - Directed Learning Readiness*) adalah ketika seseorang dapat membuat perencanaan belajar, melakukan proses belajar dan mengevaluasi cara belajarnya secara mandiri. Dalam proses pembelajaran, mahasiswa akan menemukan pengalaman belajar yang menelurkan hasil belajar.

Kesiapan belajar mandiri mempunyai banyak indikator yaitu diantaranya mempunyai inisiatif dalam belajar mandiri; mempunyai tanggung jawab dalam belajar mandiri; disiplin dan mempunyai rasa ingin tahu yang besar; mempunyai rasa percaya diri; mampu mengorganisasi waktu; dan mempunyai target pencapaian; serta mengevaluasi hasil pembelajaran menurut pendapat Guglielmino & Guglielmino (dalam Puspitasari dan Islam : 2016, 2). Dalam artian, kesiapan belajar mandiri adalah ketika seseorang individu mampu untuk melakukan dan mengorganisasi waktunya untuk melakukan pembelajaran agar target yang diinginkan bisa tercapai baik itu dengan latihan, menghafal atau pun hal lainnya dan jika seandainya pembelajar tidak bisa menguasai aspek berbicara, menulis, mendengarkan dan membaca maka artinya pembelajar tersebut gagal dalam pembelajarannya. Kemudian, *Shochukyu Kaiwa*

adalah salah mata kuliah wajib yang harus diambil oleh mahasiswa di Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta bagi mahasiswa tingkat II semester tiga. Dalam mata kuliah *Shochukyu Kaiwa* peserta didik dituntut untuk mempelajari dan berlatih suatu percakapan sesuai dengan tingkatan yang telah ditentukan. Oleh sebab itu, pembelajar seharusnya tidak hanya melakukan pembelajaran di dalam kelas akan tetapi ketika sudah menyelesaikan kelas pun harus tetap melakukan latihan agar hasil belajarnya juga baik.

Hasil belajar menurut pendapat Hamalik (2001: 30) adalah hasil dan bukti bahwa seorang individu telah belajar ialah adanya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari yang tidak tahu menjadi tahu, dan dari yang tidak mengerti menjadi mengerti. Artinya, dengan adanya proses belajar maka seseorang dapat mengambil hasil dari pembelajarannya baik itu berupa pengetahuan, nilai ataupun sikap dan perilaku.

Berdasarkan penjelasan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana kesiapan belajar mandiri mahasiswa tingkat II dalam mata kuliah *Shochukyu Kaiwa* Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun ajaran 2017/2018?
- b. Bagaimana hasil belajar mata kuliah *Shochukyu Kaiwa* mahasiswa tingkat II Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun ajaran 2017/2018?

- c. Bagaimana korelasi antara kesiapan belajar mandiri dengan hasil belajar mata kuliah *Shochukyu Kaiwa* pada mahasiswa tingkat II Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun ajaran 2017/2018?

Kemudian, penelitian terdahulu yang sama dengan penelitian ini adalah Gunawan (2017) yang mendapatkan hasil korelasi positif dan signifikan antara variabel kesiapan belajar dengan variabel hasil belajar *Kaiwa Nyumon* dengan koefisien korelasi menunjukkan bahwa $r_{hitung} = 0,42 > r_{tabel} = 0,377$ pada taraf signifikan 5%. Kemudian Febrianty (2014) mendapatkan hasil hubungan yang positif dan signifikan antara kesiapan belajar dengan prestasi belajar siswa dengan hasil r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,418 > 0,256$) dan nilai Sig. lebih kecil α ($0,000 < 0,05$). Artinya, apabila semakin baik kesiapan belajar yang dimiliki pembelajar, maka akan semakin baik pula hasil belajar yang akan diperolehnya.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengacu pada pendapat Guglielmino & Guglielmino (dalam Puspitasari dan Islam : 2016, 2) yaitu mempunyai inisiatif dalam belajar mandiri; mempunyai tanggung jawab dalam belajar mandiri; disiplin dan mempunyai rasa ingin tahu yang besar; mempunyai rasa percaya diri; mampu mengorganisasi waktu; dan mempunyai target pencapaian; serta mengevaluasi hasil pembelajaran. Peneliti menggunakan indikator untuk instrumen angket dari pendapat yang telah disebutkan.

B. Pembahasan

1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif bersifat korelasional. Penelitian korelasi menurut Gay dalam Sukardi (2003:166) adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih. Variabel dalam penelitian ini adalah kesiapan belajar mandiri dan hasil belajar. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa tingkat dua Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah tahun ajaran 2017/2018 yang berjumlah 20 orang dan untuk sampel pada penelitian ini berjumlah 20 orang dengan teknik *sampling* jenuh. Teknik ini menurut pendapat Sugiyono (2017) adalah teknik yang digunakan bila populasi yang ada relatif kecil atau kurang dari 30 orang.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah data angket dan data dokumentasi. Data angket yang berisi pertanyaan dan pernyataan mengenai kesiapan belajar mandiri dalam mata kuliah *Shochukyu Kaiwa* dengan skala *likert*. Kemudian, data dokumen yang diambil dalam penelitian ini adalah hasil belajar berupa kartu hasil studi mahasiswa dalam mata kuliah *Shochukyu Kaiwa*. Selanjutnya untuk teknik analisis data adalah angket dan dokumen.

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan data ordinal, maka untuk pengolahan data peneliti olah secara manual untuk mencari kedua variabel dibantu rumus *Spearman Rank*, kemudian peneliti gunakan

aplikasi SPSS versi 22 untuk menguji validitas dan realibilitas instrumen angket. Adapun hipotesis penelitian ini akan diterima jika mencukupi uji kriteria hipotesis, yaitu H_0 akan diterima jika ρ hitung $< \rho$ tabel sedangkan H_a akan diterima jika ρ hitung $> \rho$ tabel.

2. Analisis Data

Berdasarkan hasil penelitian yang diterima dari angket kesiapan belajar mandiri, mahasiswa masih kadang-kadang dalam melakukan aspek sesuai dengan indikator kesiapan belajar mandiri. Hal ini dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel Gambaran umum kesiapan belajar mandiri mahasiswa

No	Interval Hasil Angket	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	89% – 100%	Sangat Baik	–	–
2	75% – 88%	Baik	1	5%
3	61% – 74%	Cukup	10	50%
4	47% – 60%	Kurang	8	40%
5	< 46%	Sangat Kurang	1	5%
Jumlah			20	100%

Dapat dilihat dalam tabel tersebut, dari 20 orang sebanyak 10 orang mempunyai kesiapan belajar mandiri dalam kategori cukup, satu orang kategori baik, delapan orang dalam kategori kurang dan satu orang dalam kategori sangat kurang.

Kemudian untuk hasil belajar peneliti sajikan dalam tabel yaitu sebagai berikut.

Tabel Gambaran umum kesiapan belajar mandiri mahasiswa

Nilai	Skor	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase
A	85,5 – 100	Istimewa	5	25%
B+	80,5 – 85,4	Sangat Baik	8	40%
B	70,5 – 80,4	Baik	7	35%
C+	65,5 – 70,4	Cukup Baik	–	–
C	55,5 – 65,4	Cukup	–	–
D	40,5 – 55,4	Kurang	–	–
E	0 – 40,4	Gagal	–	–
Jumlah			20	100%

Berdasarkan tabel di atas, mahasiswa hampir semuanya mendapatkan nilai yang baik dengan perolehan 25% diantaranya mendapat nilai dalam kualifikasi sempurna, 40% dari mahasiswa mendapat kualifikasi sangat baik dan terakhir 35% dari mahasiswa mendapatkan kualifikasi nilai yang baik.

Hasil penelitian yang didapatkan dalam penelitian ini adalah nilai ρ hitung sebesar 0,33 dan jika dibandingkan dengan tabel koefisien korelasi *spearman rank* (R_{hO}), maka ρ hitung $<$ ρ tabel yaitu 0,33 pada taraf signifikansi 0,05 atau 5%. Kemudian, hasil analisis tersebut diselaraskan dengan tabel interpretasi korelasi koefisien *spearman rank* menurut pendapat D.A. de Vaus (2002 : 259) seperti berikut.

Koefisien	Kekuatan Hubungan
0,00	Tidak Ada Hubungan
0,01 – 0,09	Hubungan Kurang Berarti
0,10 – 0,29	Hubungan Lemah

0,30 – 0,49	Hubungan Moderat
0,50 – 0,69	Hubungan Kuat
0,70 – 0,89	Hubungan Sangat Kuat
>0,90	Hubungan mendekati Sempurna

Bedasarkan hasil penelitian yang didapatkan peneliti, maka hasil penelitian ini berada pada rentang angka 0,30-0,49 dinyatakan bahwa kedua hubungan antara kedua variabel tersebut adalah moderat. Dengan demikian, dari dua hipotesis penelitian yang diajukan sebelumnya maka kedua hipotesis tersebut ditolak karena hasil analisis penelitian menunjukkan hubungan korelasi moderat yaitu hubungan korelasinya tidak kuat ataupun tidak lemah.

C. Penutup

Bedasarkan hasil analisis yang didapatkan, nilai ρ hitung sebesar 0,33 dan jika dibandingkan dengan tabel koefisien korelasi *spearman rank* (R_{hO}), maka ρ hitung $< \rho$ tabel yaitu 0,33 pada taraf signifikansi 0,05 atau 5%. Kemudian, jika hasil analisis tersebut diselaraskan dengan tabel interpretasi korelasi koefisien *spearman rank* maka pada rentang angka 0,30-0,49 dinyatakan bahwa kedua hubungan antara kedua variabel tersebut adalah moderat atau hubungan korelasinya tidak lemah ataupun kuat.

Adapun hasil tanggapan mahasiswa dalam angket kesiapan belajar mandiri mengungkapkan bahwa mahasiswa kebanyakan masih jarang dalam melakukan kesiapan belajar mandiri dalam mata kuliah *Shochukyu Kaiwa*. Akan tetapi, untuk hasil belajar yang didapat mahasiswa dalam mata kuliah *Shochukyu Kaiwa* menunjukkan mahasiswa mendapatkan hasil belajar yang baik.

Daftar Pustaka

D.A. de Vaus. 2002. *Survey in Social Research 5th Edition*. New South Wales : Allen and Unwin.

Febrianty, Dwindi. 2014. *Hubungan Kesiapan Belajar dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Bahasa Inggris Siswa Kelas XI di SMA Negeri 6 Kota Bengkulu*. Undergraduate thesis. Universitas Bengkulu.

Gunawan, Robby. 2017. *Korelasi Kesiapan Belajar dengan Hasil Belajar Kaiwa Nyumon (Pada mahasiswa tingkat I Program Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017)*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Hamalik, Oemar. 2003. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta : Bumi Aksara.

Puspitasari, Kristanti Ambar & Samsul Islam. 2016. *Kesiapan Belajar Mandiri Mahasiswa Dan Calon Potensial Mahasiswa Pada Pendidikan Jarak Jauh Di Indonesia*. Tangerang. 1 – 13.

Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kompetensi dan Praktiknya)*. Jakarta : Bumi Aksara.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung : Alfabeta.

<http://ccnmtl.columbia.edu/projects/pl3p/Self-Directed%20Learning.pdf>

(diakses pada hari Selasa, 25 September 2018 pukul 23.20 WIB)